

# Reverend Insanity Chapter 885 Bahasa Indonesia

Bab 885: 885

Ekspresi roh tanah Lang Ya berubah, dia menatap pemandangan ini dengan tidak percaya.

“Rambut Kedua Belas, Rambut Ketiga Belas, apa yang kamu lakukan?” Pria berbulu Gu Immortals terkejut dan marah, salah satu dari mereka berteriak dengan keras.

“Sebagai pria berbulu, kamu sebenarnya membantu musuh dan mengkhianati kerabatmu! Ini tidak bisa dimaafkan !!”

“Tidak mungkin. Rambut Kedua Belas dan Rambut Ketiga Belas adalah pria berbulu yang tumbuh di tanah yang diberkati, bagaimana mereka bisa mengkhianati kita? Ini pasti ilusi, semuanya, jangan tertipu oleh ini!”

Beberapa pria berbulu Gu Immortals menolak untuk mempercayai ini.

Perhatian semua orang tertuju pada dua pria berbulu Gu Immortals, mereka memiliki sikap sombong saat mereka mengepung Qin Bai Sheng dengan protektif,

Pengkhianatan mereka merupakan pukulan fatal bagi pihak roh tanah Lang Ya.

Terutama pria berbulu Gu Immortals, hati mereka dalam kekacauan, mereka tidak dapat memanipulasi formasi pertempuran dengan mudah.

Hei Cheng mendapatkan kesempatan berharga untuk beristirahat.

Kecepatan Qin Bai Sheng mengumpulkan cacing Gu menjadi lebih cepat dengan kerja sama dari pengkhianat pria berbulu.

Wajah roh tanah Lang Ya gelap seperti dasar panci.

Dia berbicara, meremas kata-katanya dari sela-sela giginya yang terkatup: “Bunuh, bunuh mereka semua! Bunuh dua pengkhianat pria berbulu ini! Bahkan jika mereka mengkhianati kita dan menyebabkan masalah, Kualiti Pemurnian masih memiliki kemauan saya, itu belum berhenti bekerja. Itu bisa masih berfungsi! Semuanya, tanah yang diberkati Lang Ya berada di antara hidup dan mati, itu akan tergantung pada kalian semua, kami tidak punya cara lain selain bertarung sekarang, bunuh! ”

Roh tanah Lang Ya mencoba yang terbaik untuk memacu moral.

Tidak peduli betapa naifnya pria berambut Gu Immortals itu, mereka menyadari situasi putus asa saat ini, dan memperkuat tekad mereka untuk melawan dengan kekuatan penuh mereka satu demi satu.

Raksasa perak itu memiliki aura yang mengesankan saat bergerak maju lagi, melawan Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi.

Setelah beberapa ronde, Penjara Kegelapan dikalahkan berulang kali.

Di dalam Penjara Gelap, rambut Hei Cheng berantakan dan matanya merah, dia merasa pusing karena dia sudah menggunakan Penjara Gelap sampai batasnya.

Faktanya, formasi pertempuran kuno ini memiliki kelemahan lain.

Artinya, untuk melepaskan kekuatan penuh dari formasi pertempuran, Dewa Gu di dalam harus memiliki banyak latihan sebelumnya. Namun, ini adalah pertama kalinya Fang Yuan dan yang lainnya bekerja sama.

Di dalam formasi pertempuran kuno Heavenly Giant Solor, meskipun ada banyak Dewa Gu, penyerang sebenarnya hanya Fang Yuan, Mo Tan Sang, dan roh tanah Lang Ya. Ini seperti orang yang memiliki dua kepala namun hanya menggunakan tiga jari untuk bertarung. Pria berbulu Gu Immortals tidak ahli dalam bertarung, mereka menahan Fang Yuan dan yang lainnya kembali, menyebabkan raksasa perak itu terlihat sangat canggung, meskipun ada banyak peluang, itu tidak dapat menggunakannya.

Tapi selama pertarungan yang intens, para abadi menjadi lebih akrab dengan mengendalikannya, mereka mendapatkan jejak koordinasi di antara mereka sendiri.

Dengan koordinasi ini, raksasa perak berhasil menemukan dua peluang untuk mengirim Penjara Kegelapan terbang.

Hei Cheng harus mundur.

Kedua pria berambut Gu Immortals pergi untuk menjaga Qin Bai Sheng.

Tetapi raksasa perak itu menyerang ke depan, itu hanya berhenti sesaat sebelum tubuh raksasanya mendekati Qin Bai Sheng untuk membantingnya.

Qin Bai Sheng memuntahkan seteguk darah saat proses pengumpulannya terganggu, dia harus menghindari, tubuhnya terbang ke udara.

“Mengejar!” Lang Ya land spirit memerintahkan.

Raksasa perak mengejar Qin Bai Sheng, tetapi Penjara Kegelapan datang lagi dengan kecepatan cepat dan sudut yang aneh. Pria berbulu yang membela Gu Immortals tertangkap basah, mereka tidak bisa bereaksi tepat waktu dan raksasa perak itu terlempar.

Raksasa perak itu menyerang dengan ganas dan mengirim Penjara Kegelapan terbang lagi.

Namun kali ini, dari jauh, dua sosok datang membantu, yaitu Hui Feng Zi dan He Lang Zi.

Dan pada saat ini, dua pria berbulu Gu Immortals mengepung raksasa perak besar seperti lalat, bergerak cepat dan menyerang, melakukan yang terbaik untuk mengganggu.

Empat Dewa Gu dan peringkat enam Rumah Gu Abadi terlibat dalam pertempuran sengit dengan formasi pertempuran kuno, Heavenly Giant Solor.

Seiring waktu berlalu, makhluk abadi di sisi roh tanah menjadi semakin terkoordinasi dengan baik.

Kekuatan pertempuran raksasa perak itu meningkat, meski musuh menyerangnya dengan putus asa, mereka tidak bisa menghentikan gerakan raksasa itu.

Beberapa kekuatan sebenarnya dari formasi pertempuran kuno akhirnya dirilis.

Qin Bai Sheng terpaksa menghentikan proses pengumpulan tiga kali, saat dia menjauh dan menghindari serangan raksasa perak itu, ekspresinya menjadi lebih pucat.

Langkah pembunuh abadi – Tangan Raksasa Segudang Diri!

Dalam pertempuran sengit, mata Fang Yuan bersinar terang, dia menyerang tiba-tiba.

Dia tetap rendah hati untuk sementara waktu, pada saat ini, dia memamerkan taringnya, menggunakan kartu trufnya!

Empat lengan raksasa perak itu bangkit, membanting ke bawah dengan keras.

Bam bam bam bam!

Suara keras dari ledakan yang intens terjadi, udara meledak saat empat tangan jalur kekuatan menghantam tanah dengan kekuatan yang sangat besar.

Pada saat ini, Dewa Gu dalam formasi pertempuran mengeluarkan seratus manik-manik esensi abadi!

Diperkuat oleh formasi pertempuran kuno, kekuatan jalur kekuatan tangan raksasa mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya.

“Oh tidak!” Hui Feng Zi segera menggunakan pelarian angin, mati-matian melarikan diri untuk hidupnya.

He Lang Zi berubah menjadi serigala raksasa, dengan cepat mundur. Jalur kekuatan tangan raksasa nyaris menyerempetnya, tapi serigala raksasa itu mengeluarkan geraman kesakitan, tulang-tulang di bagian tubuhnya yang telah bersentuhan dengan tangan hancur total, daging di sana berubah menjadi pasta daging.

Hei Cheng sedikit ragu-ragu.

Dua tangan raksasa jalur kekuatan bertepuk tangan, seolah-olah menabrak lalat dari kedua sisi, tetapi sebaliknya, Penjara Gelap yang terjepit oleh telapak tangan.

Gemuruh!

Dengan suara keras, dua tangan raksasa jalur kekuatan hancur.

Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi, yang menyerupai meteor hitam, bergoyang dan bergetar saat terbang.

Rumah Gu Abadi bukanlah lalat, itu tidak akan runtuh karenanya. Tapi kondisi Penjara Gelap saat ini membuat semua Dewa Gu yang hadir menghirup udara dingin yang dalam.

Penampilan Immortal Gu House ini berubah secara drastis, bola bundar terjepit dari kedua sisi, retakan besar terbentuk di sekitar Penjara Gelap.

Asap tebal muncul dari retakan ini, saat gumpalan percikan api meletus dalam asap hitam.

“Itu adalah peringkat tujuh Gu Immortal yang membunuh Xue Song Zi!” Hui Feng Zi memang termasuk yang tercepat di Dataran Utara, setelah dia melarikan diri, dia melihat kembali ke medan perang, merasakan ketakutan yang berlama-lama terhadap tangan raksasa itu.

Di dalam raksasa perak, pria berbulu Gu Immortals tertegun sebelum bersorak.

Roh tanah Lang Ya pada awalnya senang, tetapi segera, tatapannya melintas ketika dia memikirkan sesuatu, melihat ke arah Fang Yuan.

Ekspresi Fang Yuan pucat, keringat berkumpul di dahinya. Dia hampir tidak bisa berdiri, tubuhnya gemetar dan bergoyang, dia menunjukkan ekspresi menghadapi serangan balik yang sengit setelah memaksakan diri.

Kecurigaan roh tanah Lang Ya dicabut, dia mengalihkan perhatiannya ke musuh utama, Qin Bai Sheng.

Qin Bai Sheng tidak lagi di tempat aslinya, karena jalur kekuatan tangan raksasa mengejanya, dia harus mengganggu proses pengumpulan Gu dan menghindari.

Sekarang, ekspresinya tidak terlihat bagus, sepertinya luka masa lalunya telah menumpuk dan mencapai perubahan kualitatif.

Dalam pendapat Fang Yuan dan yang lainnya, Qin Bai Sheng tidak lagi memiliki aura mendominasi sebelumnya, dia sangat lemah sekarang.

“Aku akan berhenti disini hari ini, lain kali aku datang, tidak akan berakhir seperti ini. Hmph!” Qin Bai Sheng mengucapkan kalimat sebelum terbang pergi. Dia sepertinya terluka parah, dia menyerah pada bagian yang tersisa dari Kualiti Perbaikan saat dia meninggalkan medan perang.

Roh tanah Lang Ya menggeram dengan marah saat dia mengejanya.

Qin Bai Sheng dan yang lainnya cukup siap, setelah mereka berkumpul, mereka merobek ruang dan melarikan diri dari tanah diberkati Lang Ya.

Roh tanah Lang Ya tidak bisa terbang keluar dari tanah yang diberkati, dia hanya bisa menyaksikan dengan amarah dan kebencian saat Qin Bai Sheng dan yang lainnya terbang dengan setengah dari Kualiti Pemurnian.

“Mengapa kita mundur? Kita belum memperoleh Kualiti Pemurnian seluruhnya, ini berbeda dari rencana kita.” Kelompok itu terbang dengan cepat di langit saat Peri Jiang Yu dikirim ke Qin Bai Sheng.

Ekspresi Qin Bai Sheng sangat serius: “Situasinya telah berubah, lembah Luo Po saat ini sedang diserang. Kita harus kembali! Gu Abadi itu masih dipelihara, itu akan segera terbentuk sepenuhnya. Jika kita kehilangannya, akan ada dampak besar dalam rencana penting kami! ”

Hati Peri Jiang Yu bergetar, dia bertanya: “Lalu bagaimana dengan tanah yang diberkati Lang Ya?”

“Saya akan menyarankan agar kita membiarkannya saja untuk saat ini, pria berbulu di dalam memiliki nilai yang sangat besar.” Pada saat ini, dua pria berambut Gu Immortals bergabung dalam diskusi.

“Selama kita memiliki penggantinya, kita bisa masuk untuk menjalani penguasaan dan mengintai, tidak masalah untuk membuat beberapa agen yang menyamar.”

“Sayangnya, tidak ada cukup waktu, kita hanya berhasil Kumpulkan tiga tahi lalat Gu Immortal pria berbulu. Sekarang setelah kita berdua terungkap, jika kita ingin mengumpulkan lebih banyak agen yang menyamar, kita akan membutuhkan setidaknya tiga ratus tahun! ”

“Meskipun kami tidak mengekspos apa pun, roh tanah Lang Ya sebelumnya mungkin merasakan sesuatu. Dia biasanya hanya membiarkan kami Gu Immortals menyempurnakan Gu, dia tidak memberi kami kebebasan untuk bergerak atau kesempatan untuk meningkatkan kekuatan pertempuran kami dengan berduel. ”

Dua pria berambut Gu Immortals berbicara satu demi satu.

Qin Bai Sheng memikirkannya sebelum berbicara: “Lupakan saja, meskipun kita masih memiliki satu tahi lalat yang tersisa, yang penting sekarang adalah melindungi lembah Luo Po sampai Gu Abadi itu terbentuk. Gu Abadi ini sangat penting untuk rencana kita, tidak bisa. Untuk Immortal Gu House, Refinement Cauldron, kami mengambil alih setengahnya, dapat dianggap sebagai Immortal Gu House yang tidak lengkap. Meskipun kami tidak mencapai tujuan kami, kami dapat menggunakan Penjara Kegelapan untuk menebusnya. ”

” Baiklah! ”

“Ketika ada kesempatan bagus, kita akan bergerak bersama.”

Orang-orang dari Sekte Bayangan memberikan pandangan halus ke arah Hei Cheng, tidak lagi menyampaikan pikiran mereka.

“Minggir, kita harus pindah!” Pada saat ini, di dalam tanah terberkati Lang Ya,

Leluhur Rambut Panjang telah lama meninggal, tanah yang diberkati Lang Ya adalah tanah yang diberkati tanpa pemilik, namun itu benar-benar bisa dipindahkan?

Ini bertentangan dengan penalaran konvensional.

“Aku punya cara untuk merelokasi seluruh tanah yang diberkati. Tapi selama proses pergerakan, qi langit dan bumi akan sangat tidak stabil, harga yang harus dibayar sangat besar.” Roh tanah Lang Ya menjelaskan kepada Fang Yuan.

Fang Yuan menghela nafas dalam hati, fondasi Leluhur Rambut Panjang begitu dalam, dia mendapatkan pemahaman baru tentang itu.

“Kali ini, kita bisa mengusir musuh, kalian berdua berusaha keras, terutama kamu, Fang Yuan!” Kata roh tanah Lang Ya.

Mo Tan Sang menatap dengan mata terbuka lebar, menatap Fang Yuan dengan kaget, sekarang, dia akhirnya mengetahui bahwa orang di depannya ini adalah Fang Yuan yang dia kenal.

Fang Yuan tidak merasa canggung karena identitasnya terungkap, dia tersenyum ringan pada Mo Tan

Sang.

“Oh.” Lang Ya land spirit menghela nafas: “Sepertinya akan sangat sulit bagi kami para pria berbulu untuk bangkit. Jalan ini penuh dengan kesulitan, tikungan dan belokan, tapi masa depan cerah. Jika kau mengikutiku, itu pasti akan menjadi pilihan yang tepat! Kali ini, saya sangat senang dengan penampilan Anda, saya akan sangat menghargai Anda !! ”

Segera setelah itu, dia berkata: “Tanpa rumput yang layak, tidak ada kuda yang akan bergerak untukmu. Bahkan seekor anjing pun perlu diberi tulang agar bisa bersemangat. Oh tidak,

Bab 885: 885

Ekspresi roh tanah Lang Ya berubah, dia menatap pemandangan ini dengan tidak percaya.

“Rambut Kedua Belas, Rambut Ketiga Belas, apa yang kamu lakukan?” Pria berbulu Gu Immortals terkejut dan marah, salah satu dari mereka berteriak dengan keras.

“Sebagai pria berbulu, kamu sebenarnya membantu musuh dan mengkhianati kerabatmu! Ini tidak bisa dimaafkan !”

“Tidak mungkin. Rambut Kedua Belas dan Rambut Ketiga Belas adalah pria berbulu yang tumbuh di tanah yang diberkati, bagaimana mereka bisa mengkhianati kita? Ini pasti ilusi, semuanya, jangan tertipu oleh ini!”

Beberapa pria berbulu Gu Immortals menolak untuk mempercayai ini.

Perhatian semua orang tertuju pada dua pria berbulu Gu Immortals, mereka memiliki sikap sombong saat mereka mengepung Qin Bai Sheng dengan protektif,

Pengkhianatan mereka merupakan pukulan fatal bagi pihak roh tanah Lang Ya.

Terutama pria berbulu Gu Immortals, hati mereka dalam kekacauan, mereka tidak dapat memanipulasi formasi pertempuran dengan mudah.

Hei Cheng mendapatkan kesempatan berharga untuk beristirahat.

Kecepatan Qin Bai Sheng mengumpulkan cacing Gu menjadi lebih cepat dengan kerja sama dari pengkhianat pria berbulu.

Wajah roh tanah Lang Ya gelap seperti dasar panci.

Dia berbicara, meremas kata-katanya dari sela-sela giginya yang terkatup: “Bunuh, bunuh mereka semua! Bunuh dua pengkhianat pria berbulu ini! Bahkan jika mereka mengkhianati kita dan menyebabkan masalah, Kualiti Pemurnian masih memiliki kemauan saya, itu belum berhenti bekerja. Itu bisa masih berfungsi! Semuanya, tanah yang diberkati Lang Ya berada di antara hidup dan mati, itu akan tergantung pada kalian semua, kami tidak punya cara lain selain bertarung sekarang, bunuh! ”

Roh tanah Lang Ya mencoba yang terbaik untuk memacu moral.

Tidak peduli betapa naifnya pria berambut Gu Immortals itu, mereka menyadari situasi putus asa saat

ini, dan memperkuat tekad mereka untuk melawan dengan kekuatan penuh mereka satu demi satu.

Raksasa perak itu memiliki aura yang mengesankan saat bergerak maju lagi, melawan Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi.

Setelah beberapa ronde, Penjara Kegelapan dikalahkan berulang kali.

Di dalam Penjara Gelap, rambut Hei Cheng berantakan dan matanya merah, dia merasa pusing karena dia sudah menggunakan Penjara Gelap sampai batasnya.

Faktanya, formasi pertempuran kuno ini memiliki kelemahan lain.

Artinya, untuk melepaskan kekuatan penuh dari formasi pertempuran, Dewa Gu di dalam harus memiliki banyak latihan sebelumnya. Namun, ini adalah pertama kalinya Fang Yuan dan yang lainnya bekerja sama.

Di dalam formasi pertempuran kuno Heavenly Giant Solor, meskipun ada banyak Dewa Gu, penyerang sebenarnya hanya Fang Yuan, Mo Tan Sang, dan roh tanah Lang Ya. Ini seperti orang yang memiliki dua kepala namun hanya menggunakan tiga jari untuk bertarung. Pria berbulu Gu Immortals tidak ahli dalam bertarung, mereka menahan Fang Yuan dan yang lainnya kembali, menyebabkan raksasa perak itu terlihat sangat canggung, meskipun ada banyak peluang, itu tidak dapat menggunakannya.

Tapi selama pertarungan yang intens, para abadi menjadi lebih akrab dengan mengendalikannya, mereka mendapatkan jejak koordinasi di antara mereka sendiri.

Dengan koordinasi ini, raksasa perak berhasil menemukan dua peluang untuk mengirim Penjara Kegelapan terbang.

Hei Cheng harus mundur.

Kedua pria berambut Gu Immortals pergi untuk menjaga Qin Bai Sheng.

Tetapi raksasa perak itu menyerang ke depan, itu hanya berhenti sesaat sebelum tubuh raksasanya mendekati Qin Bai Sheng untuk membantingnya.

Qin Bai Sheng memuntahkan seteguk darah saat proses pengumpulannya terganggu, dia harus menghindari, tubuhnya terbang ke udara.

“Mengejar!” Lang Ya land spirit memerintahkan.

Raksasa perak mengejar Qin Bai Sheng, tetapi Penjara Kegelapan datang lagi dengan kecepatan cepat dan sudut yang aneh. Pria berbulu yang membela Gu Immortals tertangkap basah, mereka tidak bisa bereaksi tepat waktu dan raksasa perak itu terlempar.

Raksasa perak itu menyerang dengan ganas dan mengirim Penjara Kegelapan terbang lagi.

Namun kali ini, dari jauh, dua sosok datang membantu, yaitu Hui Feng Zi dan He Lang Zi.

Dan pada saat ini, dua pria berbulu Gu Immortals mengepung raksasa perak besar seperti lalat, bergerak cepat dan menyerang, melakukan yang terbaik untuk menggagalnya.

Empat Dewa Gu dan peringkat enam Rumah Gu Abadi terlibat dalam pertempuran sengit dengan formasi pertempuran kuno, Heavenly Giant Solor.

Seiring waktu berlalu, makhluk abadi di sisi roh tanah menjadi semakin terkoordinasi dengan baik. Kekuatan pertempuran raksasa perak itu meningkat, meski musuh menyerangnya dengan putus asa, mereka tidak bisa menghentikan gerakan raksasa itu.

Beberapa kekuatan sebenarnya dari formasi pertempuran kuno akhirnya dirilis.

Qin Bai Sheng terpaksa menghentikan proses pengumpulan tiga kali, saat dia menjauh dan menghindari serangan raksasa perak itu, ekspresinya menjadi lebih pucat.

Langkah pembunuh abadi – Tangan Raksasa Segudang Diri!

Dalam pertempuran sengit, mata Fang Yuan bersinar terang, dia menyerang tiba-tiba.

Dia tetap rendah hati untuk sementara waktu, pada saat ini, dia memamerkan taringnya, menggunakan kartu trufnya!

Empat lengan raksasa perak itu bangkit, membanting ke bawah dengan keras.

Bam bam bam bam!

Suara keras dari ledakan yang intens terjadi, udara meledak saat empat tangan jalur kekuatan menghantam tanah dengan kekuatan yang sangat besar.

Pada saat ini, Dewa Gu dalam formasi pertempuran mengeluarkan seratus manik-manik esensi abadi!

Diperkuat oleh formasi pertempuran kuno, kekuatan jalur kekuatan tangan raksasa mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya.

“Oh tidak!” Hui Feng Zi segera menggunakan pelarian angin, mati-matian melarikan diri untuk hidupnya.

He Lang Zi berubah menjadi serigala raksasa, dengan cepat mundur. Jalur kekuatan tangan raksasa nyaris menyerempetnya, tapi serigala raksasa itu mengeluarkan geraman kesakitan, tulang-tulang di bagian tubuhnya yang telah bersentuhan dengan tangan hancur total, daging di sana berubah menjadi pasta daging.

Hei Cheng sedikit ragu-ragu.

Dua tangan raksasa jalur kekuatan bertepuk tangan, seolah-olah menabrak lalat dari kedua sisi, tetapi sebaliknya, Penjara Gelap yang terjepit oleh telapak tangan.

Gemuruh!

Dengan suara keras, dua tangan raksasa jalur kekuatan hancur.

Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi, yang menyerupai meteor hitam, bergoyang dan bergetar saat terbang.

Rumah Gu Abadi bukanlah lalat, itu tidak akan runtuh karenanya. Tapi kondisi Penjara Gelap saat ini



membuat semua Dewa Gu yang hadir menghirup udara dingin yang dalam.

Penampilan Immortal Gu House ini berubah secara drastis, bola bundar terjepit dari kedua sisi, retakan besar terbentuk di sekitar Penjara Gelap.

Asap tebal muncul dari retakan ini, saat gumpalan percikan api meletus dalam asap hitam.

“Itu adalah peringkat tujuh Gu Immortal yang membunuh Xue Song Zi!” Hui Feng Zi memang termasuk yang tercepat di Dataran Utara, setelah dia melarikan diri, dia melihat kembali ke medan perang, merasakan ketakutan yang berlama-lama terhadap tangan raksasa itu.

Di dalam raksasa perak, pria berbulu Gu Immortals tertegun sebelum bersorak.

Roh tanah Lang Ya pada awalnya senang, tetapi segera, tatapannya melintas ketika dia memikirkan sesuatu, melihat ke arah Fang Yuan.

Ekspresi Fang Yuan pucat, keringat berkumpul di dahinya. Dia hampir tidak bisa berdiri, tubuhnya gemetar dan bergoyang, dia menunjukkan ekspresi menghadapi serangan balik yang sengit setelah memaksakan diri.

Kecurigaan roh tanah Lang Ya dicabut, dia mengalihkan perhatiannya ke musuh utama, Qin Bai Sheng.

Qin Bai Sheng tidak lagi di tempat aslinya, karena jalur kekuatan tangan raksasa mengejarnya, dia harus mengganggu proses pengumpulan Gu dan menghindari.

Sekarang, ekspresinya tidak terlihat bagus, sepertinya luka masa lalunya telah menumpuk dan mencapai perubahan kualitatif.

Dalam pendapat Fang Yuan dan yang lainnya, Qin Bai Sheng tidak lagi memiliki aura mendominasi sebelumnya, dia sangat lemah sekarang.

“Aku akan berhenti disini hari ini, lain kali aku datang, tidak akan berakhir seperti ini. Hmph!” Qin Bai Sheng mengucapkan kalimat sebelum terbang pergi. Dia sepertinya terluka parah, dia menyerah pada bagian yang tersisa dari Kualifikasi Perbaikan saat dia meninggalkan medan perang.

Roh tanah Lang Ya menggeram dengan marah saat dia mengejarnya.

Qin Bai Sheng dan yang lainnya cukup siap, setelah mereka berkumpul, mereka merobek ruang dan melarikan diri dari tanah diberkati Lang Ya.

Roh tanah Lang Ya tidak bisa terbang keluar dari tanah yang diberkati, dia hanya bisa menyaksikan dengan amarah dan kebencian saat Qin Bai Sheng dan yang lainnya terbang dengan setengah dari Kualifikasi Pemurnian.

“Mengapa kita mundur? Kita belum memperoleh Kualifikasi Pemurnian seluruhnya, ini berbeda dari rencana kita.” Kelompok itu terbang dengan cepat di langit saat Peri Jiang Yu dikirim ke Qin Bai Sheng.

Ekspresi Qin Bai Sheng sangat serius: “Situasinya telah berubah, lembah Luo Po saat ini sedang diserang. Kita harus kembali! Gu Abadi itu masih dipelihara, itu akan segera terbentuk sepenuhnya. Jika kita kehilangannya, akan ada dampak besar dalam rencana penting kami! ”

Hati Peri Jiang Yu bergetar, dia bertanya: “Lalu bagaimana dengan tanah yang diberkati Lang Ya?”

“Saya akan menyarankan agar kita membiarkannya saja untuk saat ini, pria berbulu di dalam memiliki nilai yang sangat besar.” Pada saat ini, dua pria berambut Gu Immortals bergabung dalam diskusi.

“Selama kita memiliki penggantinya, kita bisa masuk untuk menjalani penguasaan dan mengintai, tidak masalah untuk membuat beberapa agen yang menyamar.”

“Sayangnya, tidak ada cukup waktu, kita hanya berhasil Kumpulkan tiga tahi lalat Gu Immortal pria berbulu. Sekarang setelah kita berdua terungkap, jika kita ingin mengumpulkan lebih banyak agen yang menyamar, kita akan membutuhkan setidaknya tiga ratus tahun! ”

“Meskipun kami tidak mengekspos apa pun, roh tanah Lang Ya sebelumnya mungkin merasakan sesuatu. Dia biasanya hanya membiarkan kami Gu Immortals menyempurnakan Gu, dia tidak memberi kami kebebasan untuk bergerak atau kesempatan untuk meningkatkan kekuatan pertempuran kami dengan berduel.”

Dua pria berambut Gu Immortals berbicara satu demi satu.

Qin Bai Sheng memikirkannya sebelum berbicara: “Lupakan saja, meskipun kita masih memiliki satu tahi lalat yang tersisa, yang penting sekarang adalah melindungi lembah Luo Po sampai Gu Abadi itu terbentuk. Gu Abadi ini sangat penting untuk rencana kita, tidak bisa. Untuk Immortal Gu House, Refinement Cauldron, kami mengambil alih setengahnya, dapat dianggap sebagai Immortal Gu House yang tidak lengkap. Meskipun kami tidak mencapai tujuan kami, kami dapat menggunakan Penjara Kegelapan untuk menebusnya.”

” Baiklah! ”

“Ketika ada kesempatan bagus, kita akan bergerak bersama.”

Orang-orang dari Sekte Bayangan memberikan pandangan halus ke arah Hei Cheng, tidak lagi menyampaikan pikiran mereka.

“Minggir, kita harus pindah!” Pada saat ini, di dalam tanah terberkati Lang Ya,

Leluhur Rambut Panjang telah lama meninggal, tanah yang diberkati Lang Ya adalah tanah yang diberkati tanpa pemilik, namun itu benar-benar bisa dipindahkan?

Ini bertentangan dengan penalaran konvensional.

“Aku punya cara untuk merelokasi seluruh tanah yang diberkati. Tapi selama proses pergerakan, qi langit dan bumi akan sangat tidak stabil, harga yang harus dibayar sangat besar.” Roh tanah Lang Ya menjelaskan kepada Fang Yuan.

Fang Yuan menghela nafas dalam hati, fondasi Leluhur Rambut Panjang begitu dalam, dia mendapatkan pemahaman baru tentang itu.

“Kali ini, kita bisa mengusir musuh, kalian berdua berusaha keras, terutama kamu, Fang Yuan!” Kata roh tanah Lang Ya.

Mo Tan Sang menatap dengan mata terbuka lebar, menatap Fang Yuan dengan kaget, sekarang, dia akhirnya mengetahui bahwa orang di depannya ini adalah Fang Yuan yang dia kenal.

Fang Yuan tidak merasa canggung karena identitasnya terungkap, dia tersenyum ringan pada Mo Tan Sang.

“Oh.” Lang Ya land spirit menghela nafas: “Sepertinya akan sangat sulit bagi kami para pria berbulu untuk bangkit. Jalan ini penuh dengan kesulitan, tikungan dan belokan, tapi masa depan cerah. Jika kau mengikutiku, itu pasti akan menjadi pilihan yang tepat! Kali ini, saya sangat senang dengan penampilan Anda, saya akan sangat menghargai Anda ! ”

Segera setelah itu, dia berkata: “Tanpa rumput yang layak, tidak ada kuda yang akan bergerak untukmu. Bahkan seekor anjing pun perlu diberi tulang agar bisa bersemangat. Oh tidak,